|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Judul/Penulis/Tahun** | **Tujuan Penelitian** | **Jumlah sampel dan metode penelitian** | **Hasil penelitian** |
| 1 | The effect of Consumption of Soy Food on The Blood Lipid Profile of Women : A Pilot Study from Qwa-Qwa/ Wilna Oldewage T and Abdulkadir Egal/ 2013 | Untuk mengetahui efek mengkonsumsi 40g/hari soybean selama 18 bulan terhadap kadar lipid darah pada wanita di Qwa-Qwa. | 90 wanita  Metode (RCT):  90 wanita diberikan soybean selama 18 bulan sebanyak 40g/hari | Setelah 18 bulan diperoleh hasil terdapat 40% (n=36) wanita dengan hiperkolesterolemia dilihat dari kadar LDL-C nya. Perubahan profil lipid diamati pada kedua kelompok (Hiperkolesterolemia dan Non HC) setelah intervensi soybean selama 18 bulan. Pada kelompok hiperkolesterolemia terdapat peningkatan kadar HDL-C (p=0.000) dan TG (p=0.000), tetapi dengan peningkatan TC (p=0.013) dan penurunan kadar LDL-C (p=0.000). kadar HDL : rasio LDL meningkat pada kedua kelompok, namun masih dibawah dari yang direkomendasikan > 0.4. |
| 2 | Beneficial effects of phosphatidylcholine on high-fat diet-induced obesity, hyperlipidemia and fatty liver in mice/ Lee Ho Sung et al, 2014 | Mengevaluasi potensi soybean (PC) pada obesitas yang diinduksi diet tinggi lemak | Jumlah sampel :60 tikus.  Metode (Eksperimental studi): tikus diberikan diet tinggi lemak C57BL/6 selama 12 minggu dan diberikan soybean (PC) secara oral selama 8 atau 12 minggu pada dosis yang berbeda. | 60 tikus dibagi menjadi 5 kelompok :  I : kontrol (diberi makan diet kontrol)  II:HFD selama 12 minggu  III:HFD selama 12 minggu+PC 1g/kgBB/hari selama 8 minggu  IV:HFD selama 12 minggu+PC 1g/kgBB/hari selama 12 minggu  V:HFD selama 12 minggu+PC 2,5g/kgBB/hari selama 8 minggu  Hasil:  Soybean (PC) secara signifikan mencegah penambahan berat badan dan akumulasi lipid dan menurunkan kadar lipid dengan menurunkan kadar trigliserida (TG) pada kelompok III (P<0.01), IV (p<0.01), dan V (p<0.01), meningkatkan kadar HDL-C pada kelompok IV (p<0.05) dan V(p<0.01) dan kolesterol total (TC) pada kelompok III(p<0.05), IV (p<0.01), dan V (p<0.05). Penurunan kadar LDL tidak signifikan . |
| 3 | Pengaruh pemberian snack bar kedelai terhadap kadar kolesterol LDL  Dan HDL wanita hiperkolesterolemia/Aryanti Setyaningsih, Adriyan Pramono/2014 | Untuk mengetahui pengaruh pemberian snack bar kedelai terhadap kadar kolesterol LDL dan HDL pada wanita hiperkolesterolemia | 30 sampel  Metode (*Quasi-eksperimental pre-post test control group design* ):  diberikan snack bar kedelai hitam atau snack bar kedelai kuning 1x sehari sebanyak 2 buah dengan berat 40g/snack bar untuk snack pagi dan sore selama 28 hari. | 30 orang dibagi menjadi 3 kelompok :  I :kelompok kontrol  II : kelompok snack bar kedelai hitam  III:kelompok snack bar kedelai kuning.  Hasil :  Setelah 28 hari mengkonsumsi snack bar, kadar kolesterol LDL menurun 6,47% (kel. I) dan 13,02% (kel. II). Penurunan kadar kolesterol secara signifikan pada kel. III (p=0.049)setelah mengkonsumsi snack bar kedelai kuning.  Sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan kadar kolesterol LDL sebesar 2,25%.  Tidak terdapat peningkatan kadar kolesterol HDL yang signifikan pada kedua kelompok perlakuan dan kontrol. |
| 4 | The Impact of Lipid-metabolizing Genetic Polymorphisms  on Body Mass Index and Their Interactions with Soybean  Food Intake: A Study in a Chinese Population/ Wang Ji Wei et al/ 2014 | Untuk mengetahui hubungan polimorfisme pada jalur metabolisme lipid dengan BMI, dan hubungan dengan asupan kedelai | 944 penduduk dewasa di Han Cina, Cina Utara  Metode (c*ommunity based- cross sectional):*  Dari 1233 yang memenuhi wawancara pola makan dan pemeriksaan fisik, hanya 978 yang mengirimkan sampel darah untuk selanjutnya dilakukan pengujian determinasi genotip. 944 sampel masuk dalam tahap analisis. | Hasil :  Seseorang dengan haplotipe yang terdiri dari alel C di rs3846662 dan alel T di rs3846663 dan asupan kedelai yang rendah memiliki risiko lebih tinggi secara signifikan untuk mengalami kelebihan berat badan dan obesitas dibandingkan dengan dengan haplotipe yang terdiri dari T alel di rs3846662 dan C alel di rs3846663 dan asupan kedelai yang sangat sering, dengan rasio odds 1,64 (IC50 95%: 1,15-2,34, P<0.01). |
| 5 | Pemberian kecambah kacang kedelai terhadap kadar malondialdehid  (MDA) dan superoxide dismutase (SOD) tikus Sprague Dawley  Hiperkolesterolemia/ Denny Indra et al/ 2016 | Untuk mengetahui efek pemberian kecambah kacang kedelai terhadap kadar MDA dan kadar SOD tikus Sprague Dawley dengan hiperkolesterolemia | 30 ekor tikus Sprague Dawley  Metode (eksperimental-*post test controlled group design* ):  30 ekor tikus SD didiberikan soybean soybean dengan variasi dosis selama 4 minggu | 30 ekor tikus SD dibagi menjadi 5 kelompok :  I : kelompok kontrol  II:tikus hiperkolesterolemia tanpa intervensi  III: tikus hiperkolesterolemia +0.53 soybean  IV:tikus hiperkolesterolemia +1.06g soybean  V:tikus hiperkolesterolemia +2,12g soybean.  Hasil: Setelah 4 minggu intervensi:  Terdapat penurunan kadar MDA pada tikus dengan hiperkolesterolemia setelah 4 minggu pemberian soybean pada kel. III,IV, dan V. Dosis efektif soybean adalah 2,12g/hari dengan nilai p =0.010.  Terdapat peningkatan signifikan kadar SOD pada tikus dengan hiperkolesterolemia setelah 4 minggu pemberian soybean pada kel. III,IV, dan V, dengan dosis efektif soybean 2,12 g/hari dengan nilai P=0.040 |
| 6 | Effect of ethanol extract of glycine max (soy bean)  On serum lipid profile of fat-fed hyperlipidemic rats/ K. Sharmin et al/ 2017 | Untuk mengetahui efek soy bean pada kadar serum lipid pada tikus dengan hiperlipidemia. | 24 Ratus Norwegian  Metode:  Studi dilakukan 2x yaitu, eksperimen 1 dan 2. | 20 ekor tikus dibagi dalam 2 eksperimen :  Eksperimen I (n:12):selama 35 hari  A : diet makanan laboratorium  B: diet makanan laboratorium + soybean  Hasil : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada kadar kolesterol total, LDL, HDL, dan TG pada kel. A dan B. Ini menunjukkan tidak ada efek penurunan lipid pada tikus normolipidemia.  Eksperimen 2 (n: 12):  A: diberikan diet makanan lab+diet tinggi kolesterol selama 35 hari  B: diet makanan lab+ diet tinggi kolesterol 10 hari pertama dilanjutkan soybean pada hari ke 11-35.  Hasil :  Terdapat penurunan kolesterol total (TC) plasma, TG dan LDL-C pada tikus yang diberikan soybean setelah pemberian diet tinggi kolesterol. |
| 7 | Effect of Soybean and Soybean Koji on Obesity and  Dyslipidemia in Rats Fed a High-Fat Diet: A Comparative  Study/Sihoon Park et al/ 202120 | Untuk mengetahui efek pemberian soybean pada tikus obesitas yang diinduksi dengan diet tinggi lemak | 32 tikus Sprague Dawley  Metode (eksperimental) :  Tikus diberikan soybean yang dikukus atau soybean jenis koji selama 8 minggu | 32 ekor tikus SD dibagi dalam 4 kelompok :  I: diet normal  II:Diet tinggi lemak  III: diet tinggi lemak + soybean kukus  IV:diet tinggi lemak +soybean koji  Hasil :  Kelompok dengan diet tinggi lemak (II) memiliki kadar serum TG, TC, dan LDL-C yang lebih tinggi dan kadar HDL-C yang lebih rendah daripada  kelompok Diet normal (I) (p <0.05). Kelompok III dan IV yang diberikan Soybean secara signifikan menunjukkan penghambatan  peningkatan serum TG, TC, dan LDL-C yang diinduksi oleh diet tinggi lemak dan penurunan HDL-C (p<0.05). |